

Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Jas Hujan

Masrifah, *Nurul Imamah, Fatihul Khoir
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v5i2.560](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v5i2.560)

Abstrak

Penelitian bertujuan menelaah pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM. Responden adalah 21 UMKM di jas hujan di desa Kendal Pencabean, Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Analisis menggunakan regresi berganda. Untuk menguji pengaruh simultan digunakan uji F, pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t, dan pengaruh dominan dilihat dari nilai standardized beta tertinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha, baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan UMKM jas hujan di Desa Kendal Pencabean. Modal awal merupakan variabel yang dominan mempengaruhi pendapatan UMKM.

Kata kunci: Modal, Lama Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan.

Effect of Work Capital, Company Age, and Number of Labor on Raincoat Industrial Income

Abstract:

The research aims to examine the influence of capital, labor, and company age on UMKM income. Respondents were 21 UMKM in raincoats in the village of Kendal Pencabean, Candi District, Sidoarjo Regency. The uses multiple regression. To test the simultaneous effect, the F test is used, the test is partially carried out by the t test, and the dominant effect is seen from the highest standardized beta value. The results showed that capital, labor, and company age, both simultaneously and partially, had a significantly positive effect on the income of raincoat UMKM in Kendal Pencabean Village. Initial capital is the dominant variable affecting UMKM income.

Keywords: Capital, Company Age, Labor, Income.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha kecil mikro dan menengah) merupakan upaya yang ditempuh pemerintah untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan tak hanya saat krisis moneter UMKM berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Setelah krisis UMKM masih berperan bahkan dijadikan tulang punggung perekonomian karena secara alamiah lebih dinamis ketimbang perusahaan besar. Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perdagangan adalah modal. Menurut Munawir (2017), modal kerja merupakan dana yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal merupakan faktor pendukung yang penting bagi pedagang untuk keberlangsungan usahanya. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang dagang, bahan baku dan mempengaruhi jumlah produksi, sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan pengusaha.

Penggunaan tenaga kerja dapat pula meningkatkan jumlah pendapatan usaha. Tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor melaksanakan produksi. Menurut Wibowo (2017) dalam bukunya yang berjudul petunjuk mendirikan perusahaan kecil, kedudukan usaha kecil ditengah-tengah kehidupan iklim usaha telah mendapat tempat yang mantap usaha kecil banyak menyerap tenaga kerja dan ikut melancarkan peredaran perekonomian negara.

Selain faktor modal dan tenaga kerja tingkat pendapatan pengusaha ditentukan oleh lama usaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Semakin lama usaha yang dijalankan, maka pengalaman bekerja semakin bertambah dalam menciptakan barang-barang, inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang semakin banyak, beragam dan bermutu. Semakin beragam barang dan jasa yang bermutu, maka permintaan dari masyarakat akan semakin meningkat (Sukirno, 2016). Berdasarkan latar belakang permasalahan maka tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh simultan pada variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha pada pendapatan UMKM jas hujan desa Kendal Pecabean.
- b. Untuk mengetahui pengaruh parsial pada variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha pada pendapatan UMKM jas hujan didesa Kendal Pecabean.
- c. Untuk mengetahui yang paling dominan dari variabel modal usaha, tenaga kerja, dan lama usaha didesa Kendal Pecabean.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis untuk membuktikan kebenarannya, dimana kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menelaah fenomena untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Variabel bebas meliputi modal, lama usaha, dan tenaga kerja, sedangkan variabel terikat adalah pendapatan UMKM. Sampel penelitian adalah 21 UMKM Jas Hujan di Desa Kendal Pecabean, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner yang dilaksanakan kurang lebih selama sebulan, mulai dari bulan September 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi ganda dengan model regresi berganda sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

- Y = Pendapatan UMKM
a = Konstanta, nilai Y apabila X= 0
b = Koefisien regresi
X₁ = Modal
X₂ = Tenaga Kerja
X₃ = Lama Usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,435 + 0,493 \text{ Modal} + 0,139 \text{ Tenaga} + 0,059 \text{ Lama}$$

Besarnya *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,776, hal ini berarti 77,6% tingkat pendapatan ditentukan oleh perubahan modal awal, tenaga kerja, dan lama usaha yang dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi terlihat bahwa nilai signifikansi (Sig) F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka variabel-variabel bebas, yaitu modal awal, tenaga kerja, dan lama usaha, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pendapatan. Hal ini berarti bahwa hipotesa pertama yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, **diterima**.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	Standardized Beta	t hitung	Sig
Modal Awal	0,493	0,068	0,560	7,279	0,000
Tenaga Kerja	0,139	0,043	0,290	3,241	0,002
Lama Usaha	0,059	0,019	0,227	3,053	0,003
Constant	= 9,435		F hitung	= 68,055	
R Square	= 0,776		Sig	= 0,000	

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.607	3	1.536	68.055	.000 ^b
	Residual	1.331	59	.023		
	Total	5.939	62			

Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.435	.903		10.446	.000
Modal	.493	.068	.560	7.279	.000
Tenaga	.139	.043	.290	3.241	.002
Lama	.059	.019	.227	3.053	.003

Sumber: Data Diolah

Tabel 4
Nilai Standardized Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.435	.903	
Modal	.493	.068	.560
Tenaga	.139	.043	.290
Lama	.059	.019	.227

Sumber: Data Diolah

Hasil analisis uji t dengan taraf signifikan 5% menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Variabel modal awal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dan memiliki nilai *standardized beta* sebesar 0,560.
- Variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dan memiliki nilai *standardized beta* sebesar 0,290.
- Variabel lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, dan memiliki nilai *standardized beta* sebesar 0,227.

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, karena memiliki nilai signifikan t yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, **diterima**.

Melihat nilai *standardized beta* masing-masing variabel bebas, variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah modal awal, yaitu sebesar 0,560, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal awal memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh dominan terhadap pendapatan UMKM, **tidak diterima**.

UMKM yang memiliki modal awal besar akan memiliki output produksi yang lebih besar daripada yang memiliki modal kecil. Namun modal yang besar pun kalau pengelolaannya tidak optimal maka tidak akan mendorong peningkatan produksi, sehingga malah tidak efisien dan boros. Pemanfaatan modal yang optimal dan tepat akan mendorong peningkatan pendapatan. Oleh karena itu modal awal diperlukan untuk dapat meningkatkan hasil produksi agar dapat meningkatkan pendapatan usaha. Laba usaha yang kemudian ditanamkan kembali sebagai modal kerja akan menciptakan pembentukan modal yang semakin tinggi sehingga pendapatan pelaku usaha dapat meningkat pula, sehingga menghasilkan keuntungan yang semakin lama semakin besar.

Tenaga kerja berperan penting dalam bisnis karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang secara aktif mengolah dan mengorganisasi faktor-faktor produksi lain sehingga menghasilkan keuntungan. Jumlah tenaga kerja yang semakin besar akan menguntungkan dalam proses produksi, karena menghasilkan output yang lebih besar. Namun perlu juga dipertimbangkan kualitas dan macam tenaganya. Melalui penambahan tenaga kerja yang optimal maka pelaku usaha dapat meningkatkan kapasitas produksinya sehingga dapat memenuhi permintaan suatu barang, sehingga pendapatan juga akan dapat mengalami peningkatan.

Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman yang cukup mumpuni untuk bersaing sehingga lebih memahami kondisi pasar dan telah dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin dalam proses produksi, sehingga menghasilkan output produksi yang baik dan memiliki kapasitas produksi cukup besar. Perusahaan yang telah lama berdiri telah belajar banyak dalam menganalisa dan menggunakan pengalaman bisnisnya untuk meningkatkan kemampuan usaha. Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki wawasan dan kemampuan yang lebih baik tentang berbagai macam aspek bidang usahanya sehingga perusahaan mampu unggul jika dibanding dengan pesaingnya. Produktivitas perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih baik karena lebih efisien dan efektif dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan penjualan, dan dapat meningkatkan pendapatannya lebih besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal awal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, karena memiliki nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, yang sejalan dengan hipotesis pertama yang diajukan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel modal awal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, karena masing-masing memiliki nilai signifikan t sebesar 0,000; 0,002; dan 0,003 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, yang sejalan dengan hipotesis kedua yang diajukan. Masing-masing variabel modal awal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal awal merupakan variabel yang dominan mempengaruhi pendapatan UMKM, karena memiliki nilai *standardized beta* tertinggi di antara variabel-variabel bebas lainnya, yaitu sebesar 0,560, yang tidak sejalan dengan hipotesis ketiga yang diajukan. Karena

pada hipotesis ketiga, lama usaha yang diduga berpengaruh dominan terhadap pendapatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah., & Hardjanto, I. (2015). *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama, Graha Ilmu.
- Firdausa, R. A. (2013). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Operasional Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1-6.
- Mulyadi, S. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty.
- Nugraha, L. A. (2014). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poniwati, A. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. *Tesis*. Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2016). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Kencana.
- Suwartoyo. (2014). *Modal Kerja*. Balai Aksara.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Parsada.